



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**

**Disusun Oleh :**

**M. Masrur Ridwan**

**2201409105**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Drs Suprayogi M.Pd**

**NIP. 194512301976032001**

**H. Sunaryo Prodjo M.Pd**

**NIP 196007271983031016**

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP.195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai laporan tertulis selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 15 Semarang.

Penyusunan laporan ini baik implisit maupun eksplisit mendapat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan,
3. Drs Suprayogi. M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 15 Kota Semarang.
4. Drs. Amir Sisbiyanto, M.Pd M.Hum selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
5. H. Sunaryo Prodjo M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang.
6. Ibu Mia Melati S.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES.
7. Hj. Karyati, S.Pd MM selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Kota Semarang
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 15 Semarang.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 15 Kota Semarang.
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang, dan
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 15 Semarang.

Dengan penuh rasa syukur, semoga semua aspek baik dari segi akademik maupun non akademik yang tertulis dalam laporan ini dapat bermanfaat dan secara khusus menjadi pelajaran penting bagi saya dalam menjadi pribadi yang lebih baik. Selibhnya, kekurangan yang ada sebaiknya kita sikapi dengan bijak melalui kritik dan saran guna pengembangan yang lebih baik. Akhir kata, menjadi pribadi yang lebih baik adalah kunci untuk berkembang lebih baik.

Semarang, September 2012

M. MASRUR RIDWAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konseptual .....	6
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	13
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi SMP Negeri 15 Semarang
2. Kalender pendidikan SMP Negeri 15 Semarang
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Daftar hadir dosen koordinator PPL
5. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
6. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Daftar hadir presensi Mahasiswa PPL
8. Daftar hadir presensi kegiatan tengah semester
9. Daftar piket kegiatan tengah semester
10. Jadwal piket kegiatan tengah semester
11. Jawal pelajaran selama puasa
12. Jadwal pelajaran
13. Program Tahunan (Prota)
14. Program Semester (Promes)
15. Pemetaan
16. Kriteria Ketuntasan Minimal
17. Rincian Minggu Efektif
18. Silabus
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
20. Daftar nilai beserta analisis
21. Foto kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sudah banyak laporan menuliskan bahwa pengalaman adalah guru yang paling baik. Dengan menjadikan pengalaman sebagai bekal akan menjadikan kinerja dan kemampuan kita berkembang secara lebih bijak. Begitulah ketika kita berhadapan pada fakta di lapangan, tentu berbeda dengan belajar dari sumber di kelas. Pengalaman secara langsung akan mengantarkan kita pada kondisi riil tentang apa yang kita pelajari. Dan pada posisi itulah sudah seharusnya kita mampu menjadi bijak sesuai background kependidikan kita.

Belajar dari segala aspek dan bentuk belajar, kegiatan praktek adalah bagian dari penyempurnaan teori. Banyak hal yang bisa menunjang semua itu (praktek) termasuk kedekatan mahasiswa dengan sumber di lapangan. Oleh karena itu dalam konteks sebagai mahasiswa jalur kependidikan guru, sudah selayaknya mengenal dunia nyata sesuai jalur keilmuan yang ditekuni. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

### B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah untuk menunjang kemampuan dan pengetahuan serta kesiapan mahasiswa dalam menempuh bidang keilmuan yang di tekuni berdasarkan fakta di lapangan. Secara lebih khusus;

- a. Mahasiswa mampu mengenal kondisi di lapangan yang berkaitan langsung dengan teori yang di pelajari di lingkungan kampus.
- b. Mahasiswa mampu belajar dari sumber masalah di lapangan berikut segala bentuk tantangannya sebagai problem solver.
- c. Mahasiswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan maju dengan bertambahnya ilmu yang dipelajari.
- d. Mahasiswa mampu menerapkan dasar teori dan praktek yang telah dijalani selama berada di lingkungan kampus.

### C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Selain itu, PPL bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

#### **2.2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

##### **1. Undang-undang**

Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003; UU Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

##### **2. Peraturan Pemerintah**

PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859); PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496).

##### **3. Keputusan Presiden**

Kepres Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Kepres Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang; Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar; Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti; Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang; Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **2.3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **2.4. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL I.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
  - Menunjukkan KHS kumulatif;
  - Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL;

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa praktikan sendiri dengan memilih langsung pada menu pilihan sekolah yang tersedia di SIM PPL UNNES. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

## 2.5. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
- Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

Selain itu, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakankebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **2.6. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
12. Mengupload laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES pada hari yang telah ditentukan.

### **2.7. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 15 SEMARANG dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 mahasiswa praktikan UNNES 2012 dilaksanakan di SMP N 15 SEMARANG, yang beralamatkan di JL. SUPRIYADI NO 72.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

- Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Bp Drs. Suprayogi, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak H, Sunaryo Prodjo M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang pada hari Selasa 1 Agustus 2012.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi:

- Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 15 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 27 Agustus 2012. Dengan demikian, data

pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- **Pengajaran Terbimbing**  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.
- **Pengajaran Mandiri**  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
- **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**  
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, pada tanggal oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- **Bimbingan Penyusunan Laporan**  
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :**

#### **a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran**

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu. Misalnya dengan mengaitkan permasalahan yang sedang hangat dimasyarakat dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar. Selain itu bisa juga dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)**

Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti.

**c. Ketrampilan bertanya**

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

**d. Ketrampilan mengelola kelas**

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

**e. Ketrampilan penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti *good job. Well done. Keep trying, dan sebagainya.*

**f. Ketrampilan mengadakan variasi.**

i. variasi suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi tehnik

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Tidak metode yang paing baik, tetapi metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan domisili yang ada disekitar kita.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan



menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM.

#### 1. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

#### 2. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **B. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

#### a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### b. *Proses Belajar Mengajar*

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Dalam pelaksanaan KBM ini praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas VII E, VII F dan VII G.

#### **Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

##### **1. Kegiatan awal**

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

**Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek input siswa dan juga untuk mengecek presensi. **Pemberian motivasi** dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. **Penyampaian tujuan pembelajaran**, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

## 2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus maupun selama pemodelan dengan guru pamong. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi dan domisili kita. Kita dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikn materi kepada siswa.

## 3. Kegiatan akhir

- Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

- Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

- Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, pertanyaan dll

- Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### C. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

#### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan program tahunan dan program semester
- d. Pembuatan RPP
- e. Pembuatan soal ulangan harian
- f. Penggunaan media dan metode

#### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

### D. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### ➤ **Faktor pendukung :**

1. Pihak SMP N 15 SEMARANG menerima mahasiswa dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
4. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Situasi kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu ramai membuat para siswa harus lebih giat belajar
7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

#### ➤ **Faktor Penghambat :**

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan.
2. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
3. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
5. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
6. Yang paling sulit adalah mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang ramai atau malah jajan dikantin sehingga tidak mengikuti pelajaran. Hal ini tentu saja akan merugikan siswa itu sendiri.

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

### **4.2. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar. Terlebih dalam penerapan metode mengajar yang tidak hanya berbasis LKS dan buku paket.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Bagi mahasiswa PPL sudah seharusnya menjaga sikap dengan baik. Hindari sifat kekanak-kanakan bahkan banyak mengeluh apalagi sampai membesar-besarkan masalah yang seharusnya bisa diselesaikan di dalam kelas. Bukan malah lari dari masalah.
5. Karena mahasiswa PPL berada di lingkungan sekolah, maka sikap harus sopan dan santun termasuk berpenampilan dan berkata kata.
6. Sebaiknya pihak sekolah mampu menganalisa mana masalah yang hanya opini atau simpang siur dan mana yang patut ditindaklanjuti.

## REFLEKSI DIRI

*PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.*

Selama melaksanakan PPL 1 di SMP N 15 Semarang aspek pertama yang diperkenalkan adalah sosialisasi, baik dari segi lingkungan maupun semua kegiatan yang tengah berlangsung. Dengan melakukan sosialisasi tersebut, saya diharapkan mampu untuk merasa dan menyadari bagaimana saya sebagai calon guru yang pasti suatu saat akan terjun ke kondisi nyata mampu mengikuti dan memberdayakan aspek aspek yang menjadi unsur sebuah instansi pendidikan. Pada dasarnya sebuah instansi pendidikan tidak hanya tentang proses pembelajaran tetapi juga tentang proses pemberdayaan dari segi administrasi, organisasi, dan bimbingan. Sebagai wujud tindak lanjut saya untuk mengetahui proses sosialisasi tersebut, maka secara sistematis saya melakukan penjadwalan yang tentunya sudah dikonfirmasi kepada koordinator PPL dan Guru Pamong di SMP N 15 Semarang.

Ada tiga aspek utama yang saya lakukan guna memenuhi tanggungjawab observasi dan orientasi yaitu :

### 1. Observasi Kondisi Fisik dan Organisasi

Dalam aspek ini, saya mendapatkan tugas untuk melakukan observasi kondisi fisik ruang OSIS dan kepengurusan OSIS. Secara keseluruhan, kondisi ruang OSIS di SMP N 15 Semarang juga merupakan ruang keterampilan yang cukup luas dan sangat memadai untuk diskusi dan rapat. Untuk kepengurusan OSIS sendiri, kurang bonafit dari segi kreativitas karena keterbatasan akibat adanya program BOS. Maksudnya, program kerja yang direncanakan harus kembali lagi pada kebijakan pendanaan dan BOS. Secara berkesinambungan, dapat saya simpulkan bahwa sebenarnya OSIS cukup mendapatkan fasilitas secara fisik yang jika dimanfaatkan secara maksimal akan mampu menciptakan program-program kreativitas siswa tanpa menuntut biaya lebih.

### 2. Pemodelan sesuai dengan bidang studi yang berkaitan

Pemodelan dilakukan pada minggu kedua pasca PPL 1. Pada tahapan ini, hal yang menjadi fokus adalah bagaimana guru pamong mampu memberi contoh

pengajaran di kelas. Selama proses itu saya dihadapkan pada proses bagaimana merencanakan dan mengaplikasikan kegiatan pembelajaran baik dari segi fisik maupun mental. Fisik yang bisa berupa materi ajar, fasilitas pendukung, dan evaluasi pembelajaran. Mental dari segi psikologis peserta didik.

### 3. Sosialisasi proses dan kegiatan non akademis.

Sosialisasi diharapkan akan terus berkelanjutan selama PPL berlangsung. Sejauh ini saya belajar bagaimana mengatur dan menjalankan kegiatan non akademis, seperti pesantren kilat, pembagian zakat dsb.

## 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

### a. Kekuatan

Bahasa Inggris di tingkat Middle School secara umum menuntut pendekatan dan usaha lebih untuk memperkenalkan bahasa Inggris secara pakem dan menyenangkan. Sehingga nilai lebih dari subjek ini adalah model pembelajaran yang aplikatif dan bervariasi yang secara konteks berlangsung secara komunikatif. Di SMP N 15 Semarang, setiap kelas sudah mendapatkan jatah jam pelajaran sesuai dengan kurikulum dari dinas pendidikan yaitu 4 jam pelajaran (2x pertemuan) dalam satu minggu. Selain itu juga tersedia tenaga pengajar yang cukup memenuhi kapasitas. Terlebih lagi secara umum subjek ini merupakan pengajaran yang secara visioner terapkan secara internasional.

### b. Kelemahan

Satu satunya kunci kesuksesan pendidikan bahasa Inggris dalam konteks sekolah terdapat pada kapasitas pengajar. Karena sejauh ini pelajaran bahasa Inggris memerlukan metode dan strategi yang tepat sasaran mengingat cakupan bahasa yang luas dan harus dilatih.

### c. Saran

Sudah seharusnya guru bahasa Inggris menyadari bahwa dalam aspeknya bahasa mempunyai cakupan yang luas baik dari segi interaksi dan penerapan. Jadi sebaiknya guru mapel bahasa Inggris harus mempunyai pemikiran yang inovatif, kreatif, dan dinamis terutama bagaimana menerapkan porsi pemakaian bilingual yang sesuai dengan porsi. Dan pada dasarnya, kemampuan mengkomunikasikan bahasa sangatlah penting.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

### a. Kelebihan

SMP Negeri 15 Semarang sudah memiliki laboratorium bahasa. Dan selebihnya, apresiasi siswa terhadap bahasa Inggris cukup tinggi dengan fasilitas ruangan yang inovatif dari segi interior dengan warna menarik dan pemodelan ajar yang variatif.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan yaitu Ibu Hj. Karyati, S.Pd, MM sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar dengan baik, berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll. Beliau merupakan guru yang cukup dekat dengan murid-muridnya, sehingga seperti apa yang sudah saya observasi pembelajarannya selalu berjalan dengan enjoy dan fun.

Sedangkan mengenai dosen pembimbing PPL 1 di SMP N 15 Semarang, sampai saat ini belum ada komunikasi lanjut perihal PPL 1.

## 4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran di SMP N 15 Semarang secara keseluruhan sudah memenuhi kebutuhan siswa antara lain penerapan pembelajaran bilingual (untuk bahasa Inggris) dan students center.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris, praktikan telah dibekali mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa Inggris. Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan siap untuk mengajar di sekolah latihan.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah berada di sekolah latihan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah pengetahuan yang diantaranya adalah mengetahui



administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya. Melalui pemodelan mengajar oleh guru pamong, mahasiswa praktikan menjadi mempunyai pandangan bagaimana cara mengajar dan berinteraksi dengan murid. Dan selebihnya adalah bagaimana untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi guna menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran.

#### 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah pengadaan integrasi pembelajaran yang menerapkan system konvensional yang lebih bervariasi baik dalam menggunakan media berbasis teknologi ataupun media kreativitas siswa seperti games, learning sampel, dan kegiatan motivasi. Semua itu bisa dikemas dalam bentuk CL (Cooperative Learning)

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih baik sebelum PPL agar tidak hanya bisa menyediakan materi dengan teknologi terkini, namun juga mempersiapkan kemungkinan terburuk dimana sekolah PPL tidak menyediakan fasilitas teknologi yang mumpuni. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa PPL telah terlena dengan adanya fasilitas teknologi di kampus, sehingga kemampuan mereka dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik tanpa bantuan alat teknologi sangat minim. Untuk itu UNNES diharapkan mampu menyediakan guru yang peka dengan teknologi tanpa meninggalkan kreativitas konvensional pengajaran agar tetap menjadi guru unggulan di sekolah yang maju ataupun masih dalam tahap pengembangan.